IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI MTsN 1 TANGERANG SELATAN

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Alfi Lutfiyah

NIM: 20312239

PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1445 H/2024 M

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI MTsN 1 TANGERANG SELATAN

Skripsi Ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Alfi Lutfiyah

NIM. 20312239

Pembimbing:

Reksiana, MA.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

TAHUN 1445 H/2024 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTsN 1 Tangerang Selatan". NIM. 20312239 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasah.

Tangerang Selatan, 23 Desember 2023

Pembimbing



Reksiana, MA.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Impelentasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTsN 1 Tangerang Selatan".** Oleh Alfi Lutfiyah dengan NIM 20312239 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 23 Februari 2024. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Syahidah Rena, M.Ed	Ketua sidang	
2	Dr. Hasanah, M.Pd	Sekretaris Sidang	
3	Dr. Reksiana, MA.Pd.	Dosen Pembimbing	
4	Dr. Khusna Farida, M.Ag.	Penguji I	
5	Eka Naelia Rahmah, MA.	Penguji II	

Tangerang Selatan, 28 Maret 2024

Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta

Dr. Syahidah Rena, M.Ed

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alfi Lutfiyah

NIM : 20312239

Tempat/Tgl Lahir : Pandeglang, 27 November 2000

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul *"Implementasi kurikulum Merdeka dalam meninngkatkan kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Isalam (PAI) MTsN 1 Tangerang Selatan".* Adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan didalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 23 Maret 2024



Alfi Lutfiyah

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“ Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat untuk orang lain”

(HR. Thabrani dan Daruquthni)

بسم الله الرحمن الرحيم

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SW, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada nabi akhir zaman Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **"Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Isalam (PAI) di MTsN 1 Tangerang Selatan".** Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Pd pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta.

Dengan segenap kemampuan, penulis berusaha menyusun skripsi ini, namun demikian penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan yang ada pada skripsi ini. Teriring ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H, M.Hum., selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Dr. H. M. Dawud Arif Khan, SE., M.Si., Ak., CPA., selaku Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ), dan Hj. Muthmainnah, M.A., selaku Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
3. Ibu Dr. Syahidah Rena, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta.
4. Ibu Reksiana, MA.Pd., selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam (PAI) IIQ Jakarta, dan beliau sekaligus selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terima kasih penulis ucapkan yang tak terhingga telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan berbagi ilmunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan dengan sabar kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

5. Bapak/Ibu Dosen dan Seluruh Staf IIQ Jakarta, khususnya Staf Perpustakaan IIQ Jakarta dan Staf Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta, Ibu Yuyun dan Bapak Zarkasih terima kasih atas segala bantuan dan pelayanan untuk penulis sehingga membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan selama di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.
6. Seluruh instruktur tahfizh Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta yang selalu sabar menuntun, menarahkan dan memberikan motivasi serta nasihat dalam hal menghafal Al-Qur'an.
7. Kedua orangtua tercinta yaitu Abi Drs H.Encep Hidayat M.Pd dan Umi Hj. E. Siti Lomrah serta adik tersayang yaitu Nasywa Zahiyah, Aqilatul Kamilah dan Hadziq Basyir Kamil yang memberikan segala bentuk dukungan secara afeksi dan juga materil serta doa yang dipanjatkan untuk penulis.
8. Teruntuk Ustadzah Hj. Atiqoh S.Thi. dan Ustaz Zaenal Arifin, penulis ucapakan terimakasih banyak yang tak terhingga atas kasih sayang, cinta, Perhatian, *support* untuk terus *khidmah* Al-Qur'an. selama ini, penulis menempuh pendidikan stara 1 (S1) bersama beliau di Majelis ZAINNUQO.
9. Semua teman-teman Fakultas Tarbiyah angkatan 2020/2021, khususnya untuk teman-teman Fakultas Tarbiyah 8B yang sampai saat ini sudah berjuang bersama dalam suka maupun duka. Terutama kepada sahabat yang telah membantu selama masa perkuliahan dan penulisan skripsi ini. Serta pihak- pihak yang tidak tercantum namanya semoga Allah SWT memelihara persaudaraan kia sampai akhirat nanti. Aamiin.
10. Terakhir yaitu kepada diri sendiri, terima kasih telah berjuang setiap kesulitan dan tantangan dalam menyusun skripsi ini, Namun dengan adanya tekat yang kuat dalam diri sendiri sehingga semuanya perlahan menjadi membaik. Penulis berharap kepada semua pihak yang telah

membantu dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan pahala dan balasan dari Allah SWT, penulis juga menyadari akan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis berharap kepada para pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk semua pihak baik itu kepada penulis dan pembaca. Terima kasih.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING i
LEMBAR PENGESAHAN ii
PERNYATAAN PENULIS iii
MOTTO iv
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR.....xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI……..xv
ABSTRAK xx
ABSTRACT.....vxi

BAB I PENDAHULUAN.....1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Permasalahan 11
1. Identifikasi Masalah 11
2. Pembatasan Masalah 12
3. Perumusan Masalah 13
C. Tujuan Penelitian.....14
D. Manfaat Penelitian 14
E. Tinjauan Pustaka 15
F. Sistematika Penulisan 20

BAB II KAJIAN TEORI 21
A. Kurikulum Merdeka 21
1. Pengertian Kurikulum 21
2. Pengertian Kurikulum Pendidikan Agama Islam 24
3. Tujuan Pengembangan Kurikulum 26
4. Pengertian Kurikulum Merdeka 27
5. Karakteristik Pembelajaran Kurikulum Merdeka 31
6. Tahapan dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka 32
7. Perencanaan Pembelajaran dan Asesment Intrakulikuler 37
8. Manfaat Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)……39
9. Pembelajaran Diferensiasi……..42
10. Struktur Kurikulum Merdeka…….43
B. Kualitas Pembelajaran……44
1. Pengertian Kualitas Pembelajaran……...44
2. Media Pembelajaran……46
3. Metode Pembelajaran……..47
C. Pendidikan Agama Islam 49
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam 49
2. Karakteristik Pendidikan Agama Islam 51
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam 54
4. Proses Pendidikan Agama Islam..... 55
5. Capaian Pembelajaran (CP) Pendidikan Agama Islam..... 56
BAB III METODE PENELITIAN 59
A. Pendekatan Penelitian..... 59
B. Jenis Penelitian **60**
C. Tempat dan Waktu Penelitian 60
D. Siklus (Jadwal Penelitian) Penelitian 60
E. Data dan Sumber Data Penelitian 61

F. Teknik Pengumpulan Data 64
G. Teknik analisis Data 67
H. Pedoman Observasi 69
I. Pedoman Wawancara 70

BAB IV HASIL PENELITIAN 81
A. Gambaran Umum MTsN 1 Tangerang Selatan 81
1. Sejarah Berdirinya MTsN 1 Tangerang Selatan 81
2. Identitas Sekolah 83
3. Visi dan Misi MTsN 1 Tangerang Selatan 84
4. Guru dan Tenaga Kependidikan MTsN 1 Tangerang Selatan 84
5. Data Peserta Didik MTsN 1 Tangerang Selatan 85
6. Sarana dan Prasarana MTsN 1 Tangerang Selatan 86
7. Prestasi Peserta Dididk MTsN 1 Tangerang Selatan 88
B. Hasil Penelitian
1. Analisis Impelementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTsN 1 Tangerang Selatan 93
BAB V PENUTUP 113
A. Kesimpulan 113
B. Saran 114
DAFTAR PUSTAKA 115
LAMPIRAN 123
RIWAYAT HIDUP 169

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pembelajaran didalam Kelas.....91

Gambar 4.2 Model dan Metode Pembelajaran 97

Gambar 4.3 Selebrasi P5.....100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman wawancara 117
Lampiran 2 Transkip Observasi 120
Lampiran 3 Transkip Wawancara.....121
Lampiran 4 Modul Ajar 133
Lampiran 5 Surat Permohonan Penelitian 145
Lampiran 6 Dokumentasi Selama Observasi 146
Lampiran 7 Pernyataan Untuk Ikut Kesediaan Penelitian 149
Lampiran 8 Surat Bebas Pustaka 153
Lampiran 9 Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi 154
Lampiran 10 Similarity Index.....157

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Karakteristik Pendidikan Agama Islam……29

Tabel 2.2 Capaian Pembelajaran…….…..34

Table 3.1 Siklus Penelitian……...56

Table 3.2 Indikator Pengamatan…….…..67

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian ……69

Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Penelitian……70

Tabel 4.1 Data Guru dan Pegawai Madrasah……..

Tabel 4.2 Data Siswa……

Tabel 4.3 Fasilitas Madrasah…….

Tabel 4.4 Prestasi Siswa…….

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 19988, adalah berikut ini:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik diatas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ʼ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap Karena *tasydid* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَه	Ditulis	*Muta'addidah*
عِدَّةٌ	Ditulis	*'iddah*

3. *Tā' marbutah* di akhir kata
   a. Bila dimatikan ditulis *h*: (ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

حكمة	Ditulis	*ḥikmah*
جِزْيَة	Ditulis	*Jizyah*

b. Bila *Tā' marbutah* diikuti dengan kata sandang "Al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كَرَامَة الأَوْلِيَاء	Ditulis	*Karāmah al-auliyā'*

c. Bila *Tā' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis *t.*

زَكَاةَ الْفِطْرِ	Ditulis	*Zakāt al-fiṭr*

4. Vokal Pendek

ـَ	*Fathah*	Ditulis	A
ـِ	*Kasrah*	Ditulis	I
ـُ	*Dhammah*	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

Fathah + Alif	Ditulis	Ā
جاهليه	Ditulis	*Jāhiliyyah*
Fathah + Ya' mati	Ditulis	Ā
تنسى	Ditulis	*Tansā*
Kasrah + Ya' mati	Ditulis	Ī
كريم	Ditulis	*karīm*
Dhammah + Wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	*Furūd*

6. Vokal Rangkap

Fathah + Ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	*Bainakum*
Fathah + Wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	*Qaul*

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	*A'antum*
اعدت	Ditulis	*U'iddat*
لئن شكرتم	Ditulis	*La'in syakartum*

8. Kata Sanding *Alif + Lām*
   a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرأن	Ditulis	*Al-Qur'ān*
القياس	Ditulis	*Al-Qiyās*

   b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis	*Al-Samā'*
الشمس	Ditulis	*Al-Syams*

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

   Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	Ditulis	*Zawi al-furūd*

ABSTRAK

Alfi Lutfiyah, 2024. Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2024.

Penulisan ini dilatarbelakangi oleh salah satu program kurikulum baru yang sudah disahkan oleh menteri pendidikan yaitu kurikulum merdeka. Implementasi kurikulum merdeka terfokus pada kegiatan Intrakulikuler di MTsN 1 Tangerang Selatan.

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Kurikulum merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui cara mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dimulai dari cara penerapan Kurikulum Merdeka yang terdiri dari persiapan guru, cara pelaksanaan dan cara penilaian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan mengambil objek MTsN 1 Tangerang Selatan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Responden dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, wakil kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam, serta siswa kelas VII yang paham terkait penelitian ini.

Impelemntasi penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdiri dari 3 kegiatan yang pertama kegiatan pendahuluan lalu kegiatan inti dan ditutup dengan kegiatan penutup, ditambah dengan adanya projek P5. Kemudian terdapat permasalahan yang terjadi dalam penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu pendidik kurang mengikuti pelatihan, pembelajaran terdiferensiasi yang kurang maksimal. Sehingga upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan mengikuti workshop intern atau ekstern meningkatkan kreativitas sebagai seorang guru dan *sharing* kepada sesama pendidik atau kepada orang yang lebih tau (sering bertanya)

Kata kunci : *Implementasi, Kurikulum merdeka, permasalahan. upaya*

ABSTRACT

Alfi Lutfiyah (NIM: 20312239). Implementation of the Independent Curriculum in Improving The Quality of Islamic Religious Education Subjects at MTsN 1 Tangerang Selatan. Department of Islamic Religious Education. Faculty of Tarbiyah Islamic Religious Education Study Program (PAI) Institute of Al-Qur'an studies (IIQ) Jakarta, 2024.

The purpose of this study is to find out how to implement the independent curriculum in the subject of Islamic Religious Education and Characteristics at MTsN 1 Tangerang Selatan, starting from how to implement the independent curriculum which consists of teacher preparation, how to implement and how to evaluate, then the problems that occur and efforts -the efforts made by educators in implementing the independent curriculum in Islamic Religious Education and Moral Education subjects.

This study uses a descriptive qualitative approach by taking the object of MTsN 1 Tangerang Selatan. Data collection techniques were carried out through observation, interviews and documentation. Respondents in this study were school principals, curricula deputy heads, Islamic Religious Education and Moral Education teachers and students who understood this research.

The implemen in this study show that the application of Islamic Religious Education and Moral Education learning consists of 3 activities, first there are preliminary activities, then core activities and closed with closing activities, plus the P5 project. Then there are problems that occur in the application of Islamic Religious Education and Characteristics learning, namely educators do not attend training, differentiated learning is not optimal. So that the efforts made in overcoming these problems are by participating in internal/external workshops, increasing creativity as a teacher and sharing with fellow educators or with people who know more (often ask)

Keywords: ***Implementation of Independent Curriculum,problems, efforts***

BAB 1

PENDAHULUAN

Dalam bab ini Penulis akan menguraikan permasalahan seputar latar belakang masalah penelitian, rumusan Masalah, batasan masalah, tinjauan pustaka serta metode penelitian yang berimplikasi pada Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTsN 1 Tangerang Selatan.

A. Latar Belakang Masalah

Tantangan utama pembangunan pendidikan di Indonesia adalah meningkatkan dan menstandardisasi mutu pendidikan. Untuk mengatasi tantangan tersebut, pemerintah telah memenuhi komitmen anggaran pendidikan sebesar 20% APBN sejak tahun 2009 dan terus meningkatkan anggaran pendidikan dari 332,4 ton pada tahun 2013 menjadi 550 ton pada tahun 2021. Peningkatan anggaran ini berdampak positif pada peningkatan anggaran pendidikan. anggaran pendidikan. Tingkat pendidikan dan jaminan sosial guru, pengurangan ukuran kelas (rasio guru-siswa) dan peningkatan sarana dan prasarana satuan pendidikan. [1]

Pendidikan membuat manusia mampu berpikir, menganalisa dan memutuskan sesuatu, sehingga dengan adanya pendidikan dapat menciptakan Sumber Daya Manusia yang lebih baik. Maka dari itu, pendidikan merupakan bagian dari hidup yang tidak bisa dipisahkan, bahkan pendidikan dapat dikatakan pilar penentu maju atau tidaknya suatu negara. Pendidikan yang diharapkan oleh manusia bukan hanya ilmu dan tekhnologi saja, namun juga berkaitan dengan karakter perkembangan manusia, yang berpendidikan lebih

[1] skap.kemdikbud.go.id, "Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2023 Tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendi," *Kemdikbudristek*, no. 021 (2023).

bijaksana dalam menyelesaikan suatu masalah, dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya seperti mudah mendapatkan pekerjaan, pola berpikir yang lebih maju dan yang lebih penting menjadi manusia yang beradab.[2] Artinya pendidikan sangat amatlah penting dalam kehidupan seseorang, apa lagi zaman modern sekarang ini yang semuanya serba canggih.

Salah satu kebutuhan pokok manusia adalah pendidikan. Begitu pula dengan kebutuhan manusia akan pangan, minuman, sandang, papan, dan kesehatan. Pendidikan juga dianggap sebagai proses yang tidak pernah berakhir (*never ending process).* Pandangan Islam menyatakan bahwa pendidikan sangat penting bagi manusia, dan Allah SWT memuliakan orang yang berilmu. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

"Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, Berdirilah Allah nisyaca akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi imu beberapa derajat. Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Mujadalah [58]:11)[3]

Menurut Tafsir Kemenag, ayat ini memberikan penjelasan bahwa jika di antara kaum Muslimin ada yang diperintahkan Rasulullah saw berdiri untuk memberikan kesempatan kepada orang tertentu untuk duduk, atau mereka diperintahkan pergi dahulu, hendaklah mereka berdiri atau pergi, karena beliau ingin memberikan penghormatan kepada orang-orang itu, ingin

[2] Yayan Alpian, dkk., "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia", *Jurnal Buana Pengabdian*, Vol.1, No. 1, 2019, ISSN: 2657-0203, h. 68

[3] Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,(Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h. 213.

menyendiri untuk memikirkan urusan-urusan agama, atau melaksanakan tugas-tugas yang perlu diselesaikan dengan segera. Dari ayat ini dapat dipahami hal-hal sebagai berikut: Para sahabat berlomba-lomba mencari tempat dekat Rasulullah saw agar mudah mendengar perkataan yang beliau sampaikan kepada mereka, perintah memberikan tempat kepada orang yang baru datang merupakan anjuran, jika memungkinkan dilakukan, untuk menimbulkan rasa persahabatan antara sesama yang hadir dan Sesungguhnya tiap-tiap orang yang memberikan kelapangan kepada hamba Allah dalam melakukan perbuatan-perbuatan baik, maka Allah akan memberi kelapangan pula kepadanya di dunia dan di akhirat. Memberi kelapangan kepada sesama Muslim dalam pergaulan dan usaha mencari kebajikan dan kebaikan, berusaha menyenangkan hati saudara-saudaranya, memberi pertolongan, dan sebagainya termasuk yang dianjurkan Rasulullah saw.[4]

Berdasarkan ayat ini para ulama berpendapat bahwa orang-orang yang hadir dalam suatu majelis hendaklah mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam majelis itu atau mematuhi perintah orang-orang yang mengatur majelis itu. Jika dipelajari maksud ayat di atas, ada suatu ketetapan yang ditentukan ayat ini, yaitu agar orang-orang menghadiri suatu majelis baik yang datang pada waktunya atau yang terlambat, selalu menjaga suasana yang baik, penuh persaudaraan dan saling bertenggang rasa. Bagi yang lebih dahulu datang, hendaklah memenuhi tempat di muka, sehingga orang yang datang kemudian tidak perlu melangkahi atau mengganggu orang yang telah lebih dahulu hadir.[5] Bagi orang yang terlambat datang, hendaklah rela dengan keadaan yang ditemuinya, seperti tidak mendapat tempat duduk. Akhir ayat

[4] Tafsir Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,(Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h. 213.

[5] Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,(Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h. 213.

ini menerangkan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang yang beriman, taat dan patuh kepada-Nya, melaksanakan perintah-Nya, menjauhi larangan-Nya, berusaha menciptakan suasana damai, aman, dan tenteram dalam masyarakat, demikian pula orang-orang berilmu yang menggunakan ilmunya untuk menegakkan kalimat Allah. Dari ayat ini dipahami bahwa orang-orang yang mempunyai derajat yang paling tinggi di sisi Allah ialah orang yang beriman dan berilmu. Ilmunya itu diamalkan sesuai dengan yang diperintahkan Allah dan rasul-Nya. Kemudian Allah menegaskan bahwa Dia Maha Mengetahui semua yang dilakukan manusia, tidak ada yang tersembunyi bagi-Nya. Dia akan memberi balasan yang adil sesuai dengan perbuatan yang telah dilakukannya. Perbuatan baik akan dibalas dengan surga dan perbuatan jahat dan terlarang akan dibalas dengan azab neraka.

Maka dari itu, pendidikan menjadi salah satu bagian terpenting dari kehidupan manusia dan dapat dianggap sebagai kunci keberhasilan suatu bangsa. Pendidikan yang diharapkan untuk manusia tidak hanya mencakup ilmu dan teknologi, tetapi juga pembentukan karakter manusia. Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional No.14 Tahun 2022, tujuan pendidikan nasional adalah untuk membentuk siswa menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, sehat, mandiri, kreatif, dan demokratis.[6] Membangun tingkat kritis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam membuat siswa lebih fokus pada materi Pendidikan Agama Islam yang sesuai dengan kajian teori. Dengan menjadi kreatif, peserta didik yang menghasilkan banyak inovasi dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam.[7] Pendidikan Agama Islam adalah upaya yang sadar, sistematis, bertujuan untuk mengubah

[6] Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* Bab 1 Pasal 3, h. 4.

[7] Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 1992), h. 82.

pengetahuan dan sikap yang sesuai dengan ajaran Islam. Menurut Zakiyah Daradjat, tujuan mempelajari pendidikan agama Islam adalah untuk mengajarkan anak-anak agar mengerti dan menerapkan nilai-nilai agama dan menjadikannya suatu cara berkembang dengan baik.[8]

Sementara peserta didik yang mempunyai kemampuan berkomunikasi terbiasa dengan kemajuan dalam menyikapi berbagai macam teori keberagaman. Peserta didik yang kolaboratif mampu menyesuaikan diri dari segala aspek dan tujuan terakhir yaitu peserta didik yang konfiden memiliki rasa tanggung jawab secara responsibilitas. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya memfasilitasi ilmu pengetahuan saja, akan lebih memfokuskan dalam pembentukan sikap dan kepribadian untuk mengamalkan ajaran agama Islam di kehidupan masing-masing peserta didik.

Perkembangan kurikulum di Indonesia sudah melalui perjalanan panjang, tercatat perubahan tersebut sebanyak 14 kali. Pada zaman Presiden Soekarno atau Zaman Orde Lama telah terjadi tiga kali perubahan kurikulum, yang dinamakan dengan Kurikulum Rencana Pelajaran tahun 1947, kemudian pada tahun 1964 yaitu Kurikulum Rencana Pendidikan Sekolah Dasar dan Kurikulum Sekolah Dasar tahun 1968.[9]

Ketika zaman Presiden Soeharto atau zaman Orde Baru telah terjadi 6 kali perubahan kurikulum, yang pertama Kurikulum Projek Perintis Sekolah Pembangunan (PPSP) tahun 1973, kedua Kurikulum SD tahun 1975, ketiga Kurikulum 1975, keempat Kurikulum 1984, kelima Kurikulum 1994 dan keenam pada tahun 1997 terjadi revisi Kurikulum 1994. Setelah zaman Orde Baru selesai atau mulainya masa reformasi telah terjadi 5 kali perubahan kurikulum, yaitu KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi pada tahun 2004,

[8] Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 1992), h. 86.
[9] Khairurrijal, dkk., *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), h. 11.

lalu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran) tahun 2006, kemudian setelah itu K-13 (Kurikulum 2013), kurikulum 2013 revisi dan yang sekarang ini adalah Kurikulum Merdeka.[10]

Faktor adanya perubahan kurikulum menurut Soetopo dan Soemanto yaitu; perkembangan IPTEK yang sangat pesat, masyarakat menjadi sejumlah wilayah tertentu di dunia dari kekuasaan kaum kolonialis dan pertumbuhan yang *signifikan* dengan bertambahnya penduduk. [11]Dari ketiga faktor itulah secara umum yang paling banyak mempengaruhi adanya perubahan kurikulum. Kemudian penyebab lainnya yaitu; berkembangnya industri, produksi dan teknologi, lalu orientasi politik dan uji coba kenegaraan serta pandangan intelektual yang berubah. [12] Jadi penyebab adanya perubahan kurikulum Indonesia dilabuhi oleh sistem politik Indonesia, negara-negara penjajah terdahulu yang mempengaruhi sistem pendidikan Indonesia dan intelektual serta teknologi yang berubah.

Konsep "Merdeka Belajar" diperkenalkan oleh Mendikbud Nadiem Makarim dalam pidatonya pada upacara Hari Guru Nasional (HGN) 2019. Ideu itu muncul sebagai jawaban atas kebutuhan sistem pendidikan pada masa revolusi industri 4.0, Menurutnya profesi guru juga menantang dan terhormat, pendidik mempunyai tanggung jawab untuk membentuk masa depan bangsa.[13] Namun, mereka sering menghadapi lebih banyak peraturan dibandingkan dengan sumber daya yang mendukung pada sistem pendidikan nasional, kurikulum merdeka tidak terlepas dari kurikulum 2013 yaitu pada Permendikbud No.103 Tahun 2014.

---

[10] Khairurrijal, dkk., *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), h. 13.

[11] Soetopo dan Soemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), h.40-41

[12] Fenty Setiawati, "Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum Terhadap Pembelajaran di Sekolah*", Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 07, No. 1, 2022, h. 3

[13] Khairurrijal, dkk., *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), h. 16.

Menurut Muhammad Yamin, pola penerapan kurikulum merdeka belajar yang diperkenalkan oleh Nadiem Makarim dapat dilihat dari berbagai aspek. Salah satu aspek tersebut adalah Konsep kurikulum merdeka belajar menjadi jawaban atas tantangan yang dihadapi para pendidik dalam praktik mengajarnya. Kedua, terbatasnya tenaga pengajar dalam menjalankan kewajibannya karena tidak adanya otonomi dalam mengevaluasi pembelajaran siswa dengan menggunakan alat dan teknik penilaian yang bervariasi, tidak terbebani oleh tugas administratif yang berat, dan bebas dari berbagai tekanan pemaksaan, kriminalisasi, atau politisasi guru. Ketiga, ini menyoroti tantangan yang dihadapi oleh pendidik dalam konteks tugas akademik di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, sangat penting untuk membangun lingkungan belajar yang lebih menyenangkan di dalam kelas, melalui kebijakan pendidikan yang terbukti bermanfaat bagi guru dan peserta didik.[14] Dengan adanya program Pendidikan dengan kurikulum Merdeka belajar adalah langkah proaktif yang bertujuan mengakomodasi kemajuan dan kemajuan masyarakat, sehingga memungkinkan bangsa untuk tetap beradaptasi dengan keadaan yang berkembang. Maka dari itu, pembelajaran berfungsi sebagai katalisator untuk proses ini. [15] Hakikatnya, memilihkan pendidikan sejati, yang bertujuan untuk memanusiakan individu atau memberikan pendidikan yang membebaskan. Sebagai bagian dari program kurikulum merdeka, baik pendidik maupun peserta didik berperan aktif dalam proses pendidikan. Artinya guru tidak hanya menjadi sumber ilmu utama bagi siswa, namun guru dan siswa bersama-sama mencari kebenaran. Dalam kebijakannya tentang kurikulum merdeka belajar, Menteri Nadiem Makarim

[14] Muhammad Yamin & Syahrir, Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah metode Pembelajaran), (Jurnal ilmiah mandala Education, Vol 6.No.1. April 2020), (Online), h.167.

[15] Alaika M. Bagus Kurnia PS, dkk., *Menyorot Kebijakan Merdeka Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2020), h.14.

menyampaikan pandangan bahwa peserta didik diberikan otonomi untuk membentuk masa depan mereka sendiri berdasarkan kemampuan mereka, bukan mengalami stres yang tidak semestinya dan kehilangan kepercayaan diri akibat pelaksanaan ujian nasional.[16]

Tujuan pendidikan Islam adalah untuk mewujudkan tujuan mendasar dari iman Islam pada setiap individu, yaitu untuk mendapatkan kesejahteraan dan kepuasan individu sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Islam tidak hanya menanamkan ilmu kepada pemeluknya, tetapi juga menekankan pentingnya pendidikan sebagai sarana untuk menginternalisasi dan menerapkan ilmu dalam kehidupan sehari-hari Pendekatan ini melampaui transfer pengetahuan belaka dan mendorong pemahaman yang lebih dalam dan aplikasi praktis dari pengetahuan yang diperoleh.[17]

Oleh karena itu, memahami materi, lembaga, budaya, dan sistem pendidikan merupakan entitas yang mencakup semua, bukan terfragmentasi,dalam menumbuhkan modal manusia yang menjunjung tinggi keyakinan Islam dan menunjukkan perilaku etis.[18] Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْۗ

"Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya, yang mengajar (manusia) dengan pena". (Al-'Alaq [96]:4-5)[19]

Menurut Tafsir Al-Misbah, ayat tersebut menunjukkan dua cara berbeda Allah SWT memberikan ilmu kepada manusia melibatkan instruksi langsung

---

[16] Alaika M. Bagus Kurnia PS, dkk., *Menyorot Kebijakan Merdeka Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2020), h.14. 8 Arifin, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 2.

[17] Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 2.

[18] M.Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah Pesan, Kasan dan Keserasian Al-Qur'an, Volume 1, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 464-465.

[19] Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,(Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h. 411.

tanpa instrumen perantara, dikenal sebagai ilmu Ladunniy, sedangkan yang kedua memerlukan penggunaan kata-kata tertulis, yang memerlukan perhatian manusia. Dalam surah ini, Allah menunjukkan diri-Nya sebagai tuhan yang maha kuasa, maha mengetahui, dan maha pemurah. Rahmat-Nya tidak terbatas, dan pengetahuan-Nya mencakup segalanya. Karena itu, Dia dapat memberikan pengetahuan dengan atau tanpa alat tulis. Penerimaan wahyu oleh orang yang berbudi luhur dan siap secara spiritual tanpa bantuan Kementrian dianggap sebagai bentuk tertinggi dari instruksi ilahi.

Dapat disimpulkan bahwa transmisi ilmu dari Allah kepada Nabi saw adalah luar biasa dan sangat luar biasa. Inti masalahnya adalah bahwa Rasulullah SAW menjalani proses pembelajaran yang melibatkan pengejaran spiritual yang dibimbing oleh para malaikat, yang pada akhirnya mempersiapkannya untuk pengangkatannya sebagai seorang Nabi. Dia menunjukkan otonomi dalam mengejar pengetahuan dan dalam pengembangan atribut pribadinya. Dia mengejar pendidikan dan pertumbuhan spiritual atas kemauannya sendiri, tanpa paksaan atau arahan dari luar. Sebagian ilmu yang diterima para nabi dari Allah disampaikan kepada mereka melalui mimpi, sedangkan wahyu lainnya disampaikan melalui malaikat.[20]

Menurut komentar Al-Mishbah, ayat tersebut berkaitan dengan kapasitas manusia untuk ekspresi dan pemahaman linguistik, yang memungkinkan mereka untuk memperoleh pengetahuan. Sebaliknya, kemampuan manusia untuk membuat konsep dan menetapkan nomenklatur pada fenomena merupakan kemajuan penting dalam mendorong individu terpelajar dan asal-usul penyelidikan ilmiah. Dalam ayat tersebut di atas, istilah "*tsumma*" yang berarti "maka" telah ditafsirkan oleh beberapa tafsir sebagai selang waktu

[20] M.Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah: *Pesan, Kasan dan Keserasian Al-Qur'an*, Volume 1, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 176.

yang cukup lama antara pengajaran Adam dan perjumpaannya dengan makhluk-makhluk angkasa. Sebaliknya, yang lain menafsirkannya bukan sebagai celah sementara, melainkan sebagai indikasi status tinggi Adam.[21] Konsep "tinggi" berkaitan dengan tingkat keterpaparan dan ketidak mampuan malaikat, serta keuntungan nyata yang diberikan kepada Adam karena memiliki pengetahuan. Selain itu, penunjukan Adam sebagai Khalifah berfungsi sebagai bukti kebijaksanaan Allah.[22]

Kebijakan pengembangan Kurikulum 2013 Revisi ke Kurikulum Merdeka didasarkan pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tanggal 10 Februari tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, di antaranya sebagai berikut; 1) Dalam rangka pemulihan (*learning loss*) yang terjadi dalam kondisi khusus. Satuan pendidikan perlu mengembangkan kurikulum dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik. 2) Bagi satuan pendidikan yang ditetapkan sebagai pelaksana Program Sekolah Penggerak dan Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan, kurikulum yang digunakan mengacu pada Kurikulum Merdeka dan pemenuhan beban kerja guru serta linieritas sesuai dengan Keputusan Menteri ini. 3) Kurikulum Merdeka mulai berlaku pada tahun ajaran 2022/2023.[23]

Kurikulum Merdeka resmi diluncurkan pada hari Jumat, tanggal 11 Februari 2022, pukul 10.00 WIB, peluncuran Kurikulum Merdeka ini disiarkan secara langsung melalui kanal YouTube Kemendikbud RI. Diawali

---

[21] M.Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah: *Pesan, Kasan dan Keserasian Al-Qur'an*, Volume 1, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 178.

[22] M.Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah: *Pesan, Kasan dan Keserasian Al-Qur'an*, Volume 1, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 178.

[23] Kepmendikbutristek RI Nomor 56/M/2022 tertanggal 10 Februari 2022 tentang pedoman penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. Dilihat pada Khoirurrijal, dkk., Pengembangan Kurikulum Merdeka, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), h. 11-12.

dengan munculnya kebijakan merdeka belajar episode 15 (Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar) oleh Bapak Nadiem Anwar Makarim. Pak Menteri menjelaskan bahwa arahnya perubahan kurikulum dalam episode 15 ialah struktur kurikulum yang lebih fleksibel, fokus kepada materi yang esensial serta memberi keleluasaan bagi guru dalam menggunakan perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.[24]

Kurikulum Merdeka tidak diterapkan langsung di setiap instansi pendidikan, akan tetapi dengan bertahap sesuai dengan kesiapan masing-masing satuan pendidikan. Pada Tahun Ajaran 2021/2022, kurikulum merdeka telah diimplementasikan hampir 2.500 sekolah yang mengikuti PSP (Program Sekolah Penggerak) dan 901 SMK Pusat Keunggulan. Kurikulum ini diterapkan mulai dari TK-B, SD & SLB kelas 1 dan 4, SMP SMPLB kelas 7, SMA SMALB serta SMK kelas 10.[25] Secara umum terdapat permasalahan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) seperti; kurangnya pelatihan atau workshop tentang Kurikulum Merdeka, sedikitnya pemahaman dalam capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi, contoh soal dan buku teks yang kurang sesuai. Kemudian guru selain menjadi fasilitator dituntut mampu membuat siswa aktif dan kreatif. Hal ini sulit dilaksanakan jika siswa hanya menghandalkan instruksi guru tanpa adanya inisiatif sendiri. [26]

Banyaknya pro dan kontra dari kalangan pemerhati pendidikan terhadap program yang diluncurkan oleh Nadiem Anwar Makarim. Salah satunya yaitu

---

[24] Deni Hadiansah, *Kurikulum Merdeka dan Paradigma Pembelajaran Baru*, (Bandung: YRAMA WIDYA, 2022), h. 38.

[25] Deni Hadiansah, *Kurikulum Merdeka dan Paradigma Pembelajaran Baru*, (Bandung: YRAMA WIDYA, 2022), h. 39.

[26] Shinta Sri Pillawaty, dkk., "Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka", Jurnal Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor, Vol. 1, 2023, h. 609-610.

Ali Rachman selaku ketua Jurusan FKIP Universitas Lambung Mangkurat mengatakan, bahwa konsep merdeka belajar dapat membuat pendidik fokus kepada mengembangkan potensi peserta didik serta terhindar dari berbagai macam tekanan. Seperti penguasaan materi yang terlalu banyak serta berbagai macam tekanan yang lainnya.

Lalu kompetensi yang dituju yaitu Capaian Pembelajaran yang disusun ber fase. [27]Struktur dalam kurikulum ini terbagi menjadi 2 yaitu kegiatan intrakurikuler dan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk jam pelajaranya menggunakan sistem pertahun dengan satuan pendidikan mengatur alokasi waktunya sendiri untuk mempermudah tercapainya JP yang ditentukan. Penilaian yang digunakan yaitu asesmen formatif dan penguatan pada hasil asesmen serta perangkat ajar yang digunakan yaitu buku teks dan non teks seperti modul ajar, Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), contoh P5 dan kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP). Dalam proses pendidikan di sekolah sekarang ini sudah banyak yang menerapkan Kurikulum Merdeka. Salah satunya ialah sekolah MTsN 1 Tangerang Selatan yang menjadi objek dari penelitian ini. MTsN 1 Tangerang Selatan merupakan salah satu sekolah penggerak yang dianjurkan untuk menerapkan Kurikulum Merdeka pada bulan Juli 2022. Namun tidak seluruh jenjang, hanya kelas VII yang menerapkan Kurikulum Merdeka sedangkan kelas VIII dan IX masih melanjutkan Kurikulum 2013. [28]

Hasilnya penerapan Kurikulum Merdeka ini telah terlaksana dengan baik, akan tetapi terdapat permasalahan penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah MTsN 1 Tangerang Seatan seperti; pendidik kurang

[27] Faradilla Intan Sari, dkk., "Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka", Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 5, No.1, 2023, h.150-151.

[28] Lisa Fela, guru PAI, wawancara, Tangerang selatan 21 november 2023.

mengikuti pelatihan, pembelajaran diferensiasi yang kurang maksimal dan mindset. Sehingga upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan mengikuti workshop intern/ekstern, meningkatkan kreativitas sebagai seorang guru dan sharing kepada sesama pendidik.[29]

Dengan demikian dari pemaparan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **"Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTsN 1 Tangerang Selatan"** untuk mengetahui pola penerapan pembelajaran, permasalahan sekaligus upaya yang dilakukan pendidik dalam menerapkan Kurikulum Merdeka khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh Peneliti, dapat ditemukan beberapa masalah, diantaranya yaitu :

a. Problematika dalam Implementasi Kurikulum Merdeka khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
b. Dampak buruk dari seringnya bergonta ganti kurikulum pendidikan yaitu mutu pendidikan yang semakin menurun serta menimbulkan masalah-masalah baru.
c. Permasalahan penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 1 Tangerang Selatan seperti; pendidik kurang mengikuti pelatihan, pembelajaran diferensiasi yang kurang maksimal.
d. Para guru kesulitan dalam pembuatan modul, menyamakan pemahaman pada semua guru, penentuan kegiatan belajar mengajar

[29] Lisa Fela, wawancara guru PAI, Tangerang selatan 21 november 2023.

(KBM), *delivery* pemahaman kepada siswa pada saat selebrasi berlangsung.

e. Masalah penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu; kurang mengikuti pelatihan atau workshop tentang Kurikulum Merdeka, sedikitnya pemahaman dalam capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi dan contoh soal.

2. Batasan Masalah

Dari hasil identifikasi masalah di atas, agar tulisan ini lebih terfokus dan terarah, maka Peneliti membatasi masalah yang akan dibahas menjadi 3 permasalahan pokok, yaitu: Peneliti ini terfokus pada "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, kemudian terfokus pada Objek Profil Penguatan Pelajar Pancasila Pada Pembelajaran Intrakulikuler Pendidikan Agama Islam, dan yang terakhir penelitian ini dikhususkan untuk siswa kelas VII di MTsN 1 Tangerang Selatan".

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka Peneliti akan merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTsN 1 Tangerang Selatan kelas VII?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditetapkan, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: Menganalisis bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)) di MTsN 1 Tangerang Selatan terkhusus di kelas VII.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menunjukkan pada pentingnya penelitian yang dilakukan, baik untuk pengembangan ilmu dan referensi penelitian lebih lanjut. Dengan kata lain, manfaat penelitian berisi uraian yang menunjukkan bahwa masalah yang dipilih memang layak untuk diteliti. Hasil penelitian ini diharapkan berguna baik secara teoritis maupun praktis bagi penulis dan pembaca, yakni:

1. Manfaat Teoritis
   a. Menambah ilmu pengetahuan tentang pentingnya kurikulum merdeka melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).
   b. Hasil penelitian ini secara teoritis dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan dalam Pendidikan Agama Islam mengenai projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5)".
2. Manfaat Praktis
   a. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapan memberikan motivasi kepada masyarakat, khususnya guru dan murid agar lebih meningkatkan pendidikan kurikulum merdeka melalui projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5).
   b. Memberikan motivasi kepada Madrasah Tsanwiyah 1 Tangerang Selatan agar selalu berupaya meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam dengan kurikulum merdeka sehingga terlaksana dengan maksimal.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah kajian literatur yang relevan dengan tugas pokok pada bahasan penelitian yang akan dilakukan penulis bahkan memberikan inspirasi dan mendasari dilakukannya penelitian. Dalam penyusunan ini, penulis melakukan tinjauan pustaka sebagai berikut:

1. Penelitian Lutfiah Ayundasari dengan judul "Implementasi Pendekatan Multidimensional dalam Pembelajaran Sejarah Kurikulum Merdeka" Hasil dari penelitian ini adalah Keniscayaan perubahan arah pembelajaran 29 sejarah agar tidak terlalu bernuansa politis mendapatkan momentum dengan diluncurkannya Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini secara eksplisit menyatakan pentingnya penyajian materi sejarah secara utuh dan komprehensif dengan pendekatan multidimensional agar dapat turut mendukung terciptanya manusia merdeka yang berkesadaran sejarah selaras dengan Profil Pelajar Pancasila.

   Kurikulum ini merupakan pijakan awal pembelajaran sejarah dengan pendekatan baru yang membutuhkan tindak lanjut cukup kompleks salah satunya adalah penyediaan sumber belajar. Namun, dengan adanya kebebasan bagi guru untuk menyusun tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, dan modul ajar maka dapat diharapkan wujud baru pembelajaran sejarah dapat tercapai dengan optimal. Langkah awal ini seyogyanya disambut dengan penuh semangat melalui kolaborasi yang intens antara praktisi dan akademisi. Persamaan judul skripsi Lutfiah Ayundasari, dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang kurikulum merdeka. Sedangkan perbedaan judul Lutfiah Ayundasari yaitu "Implementasi Pendekatan Multidimensional dalam Pembelajaran Sejarah Kurikulum Merdeka" dengan skripsi penulis yaitu implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan Kualitas Pembelajaran Agama Islam (PAI) di MTsN 1 Tangerang Selatan.
2. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Nahdhy, jurusan pendidikan agama Islam fakultas tabiyah dan ilmu keguruan, mahasiswi universitas sarjanawiyata tamansiswa Yogyakarta tahun 2019 yang

berjudul “kurikulum tahfizh Al-Qur’an di madrasah tsanawiyah sunan pandanaran sleman Yogyakarta”. [30]

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan muatan lokal tahfizh Qur’an metode menghafal Al-Qur’an yang digunakan, faktor pendukung dan penghambat menghafal Al-Qur’an. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor, mendefinisikan bahwa kualitatif itu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati lebih jelasnya pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis, artinya peneliti akan melihat gejala yang terjadi di masyarakat dalam memaparkan. Selanjutnya teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan mengggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan pendekatan kualitatif model interaktif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar dan membangun wawasan umum yang disebut analisis.

Persamaan judul skripsi Muhammad Nahdhy dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang kurikulum. Sedangkan perbedaan judul Muhammad Nahdhy yaitu kurikulum tahfizh Al-Qur’an di madrasah tsanawiyah sunan pandanaran sleman yogyakarta 9 dengan skripsi penulis yaitu implementasi kurikulum merdeka dalam projek penguatan profil pelajar pancasila (P5).

[30] Muhammad Nahdhy,“kurikulum tahfizh Al-Qur’an di madrasah tsanawiyah sunan pandanaran sleman Yogyakarta”. (skripsi sarjana fakultas tabiyah dan ilmu keguruan, universitas sarjanawiyata tamansiswa Yogyakarta, 2019), h. 65.

3. Skripsi yang ditulis oleh Maura Indah Sapirna, Institut Ilmu AlQur'an (IIQ) tahun 2020 dengan judul "penerapan program kelas 12 unggulan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Negeri 1 Lampung Selatan" [31] Berdasarkan hasil penelitian terdahulu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan program kelas ungggglan dapat meningkatkan prestasi belajar siswi di MTSN 1 Lampung Selatan. Dalam metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa ada manipulasi. Serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.

   Persamaan pada judul skripsi penulis dengan Maura Indah Sapirna, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) adalah sama-sama menerapkan program yang ada di Sekolah masing-masing. Sedangkan perbedaan judul skripsi penulis dengan Maura Indah Sapirna, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) adalah penulis fokus pada Implementasi kurikulum merdeka di MTsn 1 Tangerang Selatan sedangkan, Maura Indah Sapirna fokus penerapan program kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Negeri 1 Lampung Selatan. Juga pada metode penelitian yang digunakan sama yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data, teknik analisis data sama dengan penelitian terdahulu.

   Persamaan tambahan yaitu terdapat hasil penelitian pada rusaha untuk mengetahui proses pelaksanaan program kelas unggulan yang

[31]Maura Indah Sapirna "*penerapan program kelas 12 unggulan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Negeri 1 Lampung Selatan".* (skripsi sarjana, fakultas tarbiyah, Institut Ilmu AlQur'an (IIQ) jakarta, 2020. H. 74.

diterapkan untuk melihat adanya pengaruh yang signifikan terhadap kualitas belajar siswi. Sumber data primer berasal dari wawancara kepada guru tahfizh, bagian penanggung jawab program kelas unggulaan dan siswi kelas unggulan. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan melalui studi kepustakaan seperti buku, skripsi dan jurnal. Persamaan peneliti dengan skripsi di atas adalah sama-sama membahas tentang partisipasi masyarakat. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti akan meneliti tentang implementasi kurikulum merdeka dalam Pendidikan Agama Islam (PAI).

4. Skripsi yang ditulis oleh Agung Pamungkas, tahun 2021, dengan judul skripsi "Strategi Pengembangan Kurikulum PAI Berwawasan Ahlussunnah Waljama'ah Bagi Lembaga Pendidikan Formal Dilingkungan Pesantren (Studi Kasus di Ma Mafatihul Huda Pondok Pesantren Bahrul Ulum Dusun Bengkaras Desa Madiredo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang)" Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. [32]

   Persamaan Skripsi ini lebih fokus menjelaskan kegiatan pengembangan kurikulum PAI berwawasan Ahlusunnah Waljama'ah bagi lembaga pendidikan formal membutuhkan strategi-strategi untuk mengembangkan kurikulum. Strategi tersebut ialah dengan menggunakan pendekatan ekletik yaitu dapat memilih salah satu dari yang terbaik diantara 4 pendekatan, yaitu: (1) berorientasi humanistic, (2) rekonstruksisosial,(3) ahli teknologi, dan (4) berorientasi akademik. Sedangkan wawasan Ahlusunnah Waljama'ah telah

[32] Agung Pamungkas, " (Studi Kasus di Ma Mafatihul Huda Pondok Pesantren Bahrul Ulum Dusun Bengkaras Desa Madiredo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang)". (skripsi sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), h. 31.

terintegrasi dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam, dan kegiatan kegiatan sehari-hari para siswa. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, peneliti akan fokus terhadap proses implementasi kurikulum merdeka dalam projek penguatan profil pelajar pancasila.

5. Skripsi yang ditulis oleh Arrizqi Nikhatul Farikha berjudul "Partisipasi Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah Canga'an Kanor Bojonegoro"tahun 2019, Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu tentang partisipasi masyarakat, kualitas Pendidikan Agama Islam, partisipasi masyarakat dalam peningkatan kualitas pendidikan di MI Al-Falah Canga'an Kanor Bojonegoro. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dalam pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.[33]

   Hasil penelitian ini yaitu sudah banyak bentuk partisipasi dari masyarakat yang sudah diterima oleh Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah dintaranya sumbangan dalam bentuk donasi untuk kemajuan Madrasah, serta partisipasi dalam bentuk tenaga dari masyarakat setempat. Dari bentuk partisipasi yang diterima oleh Madrasah sangat membantu ntuk peningkatan kualitas Pendidikan Agama Islam, salah satunya adala pelebaran gedung sekolah. Sehingga dapat membantu terciptanya proses belajar mengajar yang lebih efektif. Persamaan peneliti dengan skripsi di atas adalah sama-sama membahas tentang Implementasi kurikulum pembelajaran yang ada sekolahnya masing-

[33] Arrizqi Nikhatul,"(Partisipasi Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah Canga'an Kanor Bojonegoro)". (skripsi sarjana Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2021), h. 10.

masing. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti akan meneliti tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di MTsN 1 Tangerang Selatan.

F. Sistematika Penulisan

Teknik penulisan laporan dalam penelitian ini akan merujuk pada buku yang disusun oleh Prof. Dr. Hj. Huzaemah T. Yanggo. MA, yang diterbitkan oleh Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta, edisi revisi, 2021. Sistematika penulisan adalah penjelasan tentang bagian-bagian yang akan ditulis di dalam penelitian secara sistematis.[34] Hasil akhir dari penulisan ini akan dituangkan dalam laporan tertulis dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN : Bab ini mencakup pembahasan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI : Bab ini mencakup pengertian Implementasi Kurikulum Merdeka, pendidikan Agama Islam, bentuk-pembelajaran diferensiasi, projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5), pengertian pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, dan urgensi pendidikan agama Islam.

BAB III METODE PENELITIAN: Bab ini meliputi pembahasan mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN : Bab ini meliputi pembahasan mengenai deskriptif penelitian tentang "Implentasi Kurikulum

[34] Huzaemah T. Yanggo, MA, *PedomanPenulisSkripsi, Tesis, danDisertasi*, (Tangerang: IIQ Press, 2021), edisi revisi, h. 22.

Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di MTsN 1 Tangerang Selatan ".

BAB V PENUTUP : Bab ini menguraikan kesimpulan yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTsN 1 Tangerang Selatan". maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan Kurikulum merdeka dalam meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah terlaksana dengan baik. Namun, harus ada pelatihan khusus untuk guru dalam mengaplikasikan Kurikulum tersebut. Terutama mengenai pembelajaran diferensiasi belum terlaksana dengan baik akan tetapi para guru harus mengubah *mindset* agar peserta didik terkontrol dengan baik.

Penilaian yang mempengaruhi kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dimulai dari persiapan guru PAI dalam menerapkan pembelajaran yaitu mengikuti bimbingan dari sekolah dan menyusun perangkat pembelajaran. Setelah guru PAI melakukan persiapan pembelajaran, selanjutnya guru PAI melaksanakan pembelajarannya. Proses pembelajaran PAI, ini sama dengan pembelajaran lainnya yaitu terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kemudian di luar pembelajaran, peserta didik melaksanakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Selain itu, ada beberapa item yang berimpikasi pada kualitas pembelajaran kurikulum merdeka diantaranya: kurikulum merdeka di MTsN 1 Tangerang selatan hanya diterapkan di kelas VII dan dengan adanya model, metode pembelajaran yang bervariatif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. Selain itu, peserta didik menjadi lebih senang mengikuti kegiatan belajar jika guru tersebut menggunakan metode yang bervariatif dan mengadakan sebuah projek karya peserta didik sesuai tema yang ditentukan.

B. SARAN

Mengatasi permasalahan dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di MTsN 1 Tangerang Selatan, maka penulis membuat saran sebagai berikut:

1. **Kepala Sekolah**

   Lebih diperhatikan kembali guru-guru MTsN 1 Tangerang Selatan terutama guru Pendidikan Agama Islam kelas VII, agar ketika ada permasalahan saat mengimplementasi Kurikulum Merdeka kepala sekolah mengetahui hal tersebut.

2. **Guru**

   Lebih di tingkatkan lagi pemahanan tentang Kurikulum Merdeka dengan mengikuti pelatihan, seminar atau mempelajari buku-buku tentang Implementasi Kurikulum Merdeka serta demi keberlangsungnnya pembelajaran diferensiasi maka sebelum dilaksanakannya PPDB disarankan adanya tes terlebih dahulu demi memudahkan fase-fase peserta didik yang harus ditempuh dalam Proses Pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, Rifa'i. Pengantar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Suka-Press Cetakan Pertama UIN Sunan Kalijaga. 2021.

Adnan, Sultan. 17 Menit Sehari Istiqomah: Jalan Menuju Hafizh Al-Qur'an. Jakarta: PT. Gramedia. 2021.

Aflisia, Noza. "Urgensi Bahasa Arab bagi Hafizh Al-Qur'an", Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan, Volume. 01, No. 01. 2016.

Ahdar Djamaluddin dan Wardana. Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis, Jakarta: Cv. Kaaffah Learning Center. 2019.

Ahlan Abdullah Solo, Taufik Nugroho dan Difla Nadjih. "Upaya Santri dalam Pemeliharaan Hafal Al-Qur'an di Manu Kota Gede Yogyakarta" Jurnal Ulumuddin Volume. 08, No. 02. 2018.

Ahmad Muzakki dan Nani Nurani Muksin. "Mengedukasikan Hikmah dan Manfaat Jika Rutin dalam Membaca Al-Qur'an pada Ruang Lingkup Remaja Masjid Rw 08, Kp. Kebantenan, Pondok Aren, Tangerang Selatan" Jurnal Umj Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Lppm Umj. 2021.

Albi Anggito dan Johan Setiawan. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV. Jejak. 2018.

Al-Hadid K, Muhammad Dsar. Lubbabul Tafsir Min Ibnu Katsir. Pustaka Imam Asy-Syafi'i. 2010 M.

Al-Qur'an dan terjemahannya. 2010. Bandung

Alwinanto, Anwar. Aku Calon Hafiz. Jakarta: PT. Gramedia. 2019.

Amalia Sholeha dan Muhammad Dahlan Rabbanie. “Hafalan Al-Qur’an dan Hubungannya dengan Nilai Akademis Siswa” Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam Volume. 17, No. 02. 2020.

Anggriani, Fitria, and Lucia Royanto. “Panduan Pemetaan Kemampuan Fondasi Dengan Konstruk Pembelajaran Dan Aspek Perkembangan.” Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, 2023.

Anggriani, Neny. Penanggung Jawab Sarana Pra sarana (Sarpras) di SMP Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam, Wawancara Oleh Penulis di Kota Batam, 13 Juni 2022.

Ardina Shulhah Putri dan Qurotul Uyun. “Hubungan Tawakal dan Resiliensi pada Santri Remaja Penghafal Al-Qur’an di Yogyakarta”, Jurnal Psikologi Islam Volume. 04, No. 01. 2017.

Arifin, Zainal. Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2014.

Arischa, Suci. “Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru” Program Studi Administrasi Publik - Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. Jom Fisip Volume. 06, No. 01. 2019.

Armiadi. “Pengembangan Landasan Kurikulum Pendidikan” Al – Mabhats Jurnal Penelitian Sosial Agama Volume. 02 No. 02. 2017.

Aziz, Amanu Abdul. Hafal Al-Qur’an dalam Hitungan Hari, Cet. 3. Depok, Hilal Media Grub. 2016.

Aziz, Azniwati Abdul. “Teaching Technique of Islamic Studies in Higher Learning Institutions for Non-Arabic Speakers: Experience of Faculty of Quranic and Sunnah Studies and Tamhidi Centre”, Universiti Sains Islam Malaysia, dalam Universal Journal of Educational Research, Volume. 04 No. 04. 2016.

Baduwailan, Ahmad Bin Salim. Cara Mudah & Cepat Hafal Al-Qur’an. Solo: Kiswah Media. 2014.

Baqi, Muhammad Fu’ad Abdul. Shahih Bukhari Muslim Al-Lu’lu wal Marjan. Jakarta: PT. Gramedia, cet ke-4. 2021.

Cholilah, Mulik, Anggi Gratia Putri Tatuwo, Komariah, and Shinta Prima Rosdiana. “Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21.” Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran 1, no. 02 (2023): 56–67. https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.

Daradjat, Zakiyah. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: PT Bumi Aksara.2021

Fatih, M. “Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Raden Wijaya Mojokerto”, Journal Of Islamic Religious Instruction, Volume. 02, No. 01. 2018.

Fujiawati, Fuja Siti. “Pemahaman Konsep Kurikulum dan Pembelajaran dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni” Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni Volume. 01 No.01. 2016.

Furtasan Ali Yusuf dan Budi Ilham Maliki. Manajemen Pendidikan Cet 1. Depok: PT. Rajagrafindo Persada. 2021.

Indonesia. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 3. Sekretaris Negara. Jakarta.2022

Kemendikbudristek. “Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka.” Kemendikbudristek, 2022.

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 033 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka.

Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

Khoirurrijal., dkk. Pengembangan Kurikulum Merdeka. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022.

Kholidah, Lilik Nur, Imam Winaryo, and Yayan Inriyani. “Evaluasi Program Kegiatan P5 Kearifan Lokal Fase D Di Sekolah Menengah Pertama.” Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan 4, no. 6 (2022): 7569–77. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4177.

Kristiani, Heni, Elisabet Indah Susanti, Nina Purnamasari, Mariati Purba, M. Yusri Saad, and Anggaeni. Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi, 2021.

Langgulung, Hasan. Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologi Pendidikan. Jakarta: Pustaka Al-Husna. 2017.

Moleong, Lexy J. Metodelogi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2005.

Muhaimin., dkk. Strategi Belajar Mengajar dan Penerapannya dalam Pembelajaran PAI. Surabaya: CV. Citra Media. 2017.

Mukhtar. “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SMP Negeri di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar” Universitas Syiah Kuala Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Volume. 03 No. 03. 2015.

Mulbar, Usman, B Bernard, and Rian Rasmi Pesona. “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Strategi Pembelajaran Diferensiasi Pada Peserta Didik Kelas VIII.” Issues in Mathematics Education (IMED) 1, no. 1 (2018).

Mulyasa, E. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014

Murniati, Bahrun dan Iskandar. “Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran pada SMA Negeri 1 Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya” Jurnal Administrasi Pendidikan Volume. 04, No. 02. 2016.

Muthi, Fauziyyah dan Usmi Karyani. “Kesejahteraan Siswa: Studi Komparatif Siswa Berdasar Keikutsertaan Kegiatan Tahfizh” Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi Volume. 02 No. 02. 2017.

Nadila, Salah Satu Guru Tahfizh Al-Qur’an di SMP Islam Integral Luqman AlHakim 02 Batam, Wawancara Oleh Penulis di Batam, 22 Juni 2022.

Noorhidayat, Salamah. Perspektif Pendidikan Islam. Jurnal Ilmiah Tarbiyah. STAIN TA. 2021.

Nugroho, Bekti Taufiq Ari. Implementasi Pendekatan Saintifik. Yogyakarta: Deepublish. 2012.

Pengembangan, Panduan. “Projek Penguatan.” Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, 2022.

Perspektif Taksonomi Qur’ani. Jurnal Tarniyatuna, 11(01), 67.

Pianda, Didi. (2018). Kinerja Guru. Jawa Barat: CV Jejak

Pillawaty, Shinta Sri., dkk. Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Jurnal Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor, Vol.1. 2023.

Rasino. "Implementasi Merdeka Belajar," 2022.

RI, Mendikbudristek. "Permendikbudristek RI Nomor 22 Tahun 2023 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah." Jdih.Kemdikbud.Go.Id, 2023, 1–14. https://jdih.kemdikbud.go.id/detail_peraturan?main=3274.

Setiawati, Fenty. Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum Terhadap Pembelajaran di Sekolah. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.2022.

Soemanto & Soetopo. Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.1991

Sufyadi, Susanti., et.al. Panduan Pembelajaran dan Asesmen. Jakarta: kemendikbudristek. 2021.

Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta, 2015

Suliswiyadi. 2020. Hierarki Ranah Pembelajaran Afektif Pendidikan Islam dalam

Suryani, Novrita, Mohamad Muspawi, and Aprillitzavivayarti Aprillitzavivayarti. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak." Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi 23, no. 1 (2023): 773. https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i1.3291.

Susanti, Kartika. Wakil Kurikulum Pendidikan di SMP Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam, Wawancara Oleh Penulis di Kota Batam, 06 Juni 2022.

Syaefudin. "Analisis Mutu Pendidikan Islam (Input , Proses & Output) (Studi di MI Unggulan Ash-Shiddiqiyyah-3 Purworejo)," Aksiologi : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial Volume. 01 No. 01. 2020.

Syafaruddin dan Amiruddin. Manajemen Kurikulum. Medan: Perdana Publishing. 2017.

Syafi'i, A., dkk. 2018. Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek

Sykurman, Sosilogi Pedidikan, Memahami Pendidikan dari Aspek Multikulturalisme, Cet 1. Jakarta Kencana: Penerbit Prenadamedia Group. 2020

Uhbiyati, Nur. Ilmu Pendidikan Islam. Bandung: CV Pustaka Setia. 1981.

Ulum, Rifki Miftakhul. "Penerapan Pembelajaran Tahfizh Menggunakan Metode Muraja'ah, Kitabah, dan Sima'i di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung" (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univesitas Islam Negeri (UIN), Lampung. 2018.

Vebiola, Kenesya. Siswi Tahfizh kelas VII Brilliant di SMP Islam Integral Luqman Al-Haim 02 Batam, Wawancara Oleh Penulis, di Kota Batam, 24 Mei 2022.

Wahdania, Salah Satu Guru Tahfizh Al-Qur'an di SMP Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam, Wawancara Oleh Penulis di Batam, 20 Juni 2022.

Wardani, Rizki Putri dan Chumi Zahroul Fitriyah. Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan dan KebudayaaN. 2021,

Wilinny, Chrissyca Halim, Sutarno dan Ngajudin Nugroho, "Analisis Komunikasi di PT. Asuransi Buana Independent Medan" Jurnal Ilmiah Simantek Volume. 03 No. 01. 2019.

Zubaidah, S. 2010. Berpikir Kritis: Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi yang

Zuhairini. Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2012.

Zuriah, Nurul. Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2021.

Lampiran 9. Similarity Index



Alfi Lutfiyah

ORIGINALITY REPORT

31%	33%	10%	16%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iiq.ac.id Internet Source	4%
2	e-journal.my.id Internet Source	4%
3	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	4%
4	123dok.com Internet Source	4%
5	www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id Internet Source	2%
6	id.123dok.com Internet Source	2%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
8	kurikulum.kemdikbud.go.id Internet Source	2%
9	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
10	repository.ptiq.ac.id Internet Source	1%

Dipindai dengan CamScanner

11	pps.umuslim.ac.id Internet Source	1 %
12	archive.org Internet Source	1 %
13	repository.unugiri.ac.id Internet Source	1 %
14	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	1 %
15	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1 %
16	www.detik.com Internet Source	1 %
17	j-innovative.org Internet Source	1 %
18	anyflip.com Internet Source	1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Alfi Lutfiyah, lahir di Pandeglang, pada 27 November 2000. Anak pertama dari pasangan Bapak Drs. H. Encep Hidayat, M.Pd dan Ibu Hj. Siti Lomrah. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur 4 tahun di TK Negri Al-Fath Pandeglang, dan lulus pada tahun 2006 lalu penulis melanjutkan sekolah di SDN Saninten 2 dan lulus pada tahun 2012, kemudian penulis melanjutkan sekolah kembali di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Hidayah Rangkasbitung, dan lulus pada tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di sekolah Madrasah Aliyah (MA) Al-Hidayah, dengan mengambil jurusan IPA dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi, tepatnya di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas Tarbiyah dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dengan semangat yang tinggi untuk selalu berusaha dan belajar serta tidak lupa pula untuk berdoa untuk mencapai cita-cita yang penulis harapkan. Alhamdulillah sampai detik ini penulis dapat berhasil menyelesaikan tugas penulisan skripsi sebagai syarat mendapatkan gelar S.Pd. Semoga dengan penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan informasi baik secara teoritis maupun praktek di dunia pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam.